

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, penulis menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menjawab tujuan penelitian yaitu representasi hermeneutika nilai keluarga pada film Keluarga Cemara. Pada bab ini juga memaparkan saran secara teoritis, praktis, dan juga sosial.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang merupakan analisis dari penelitian melalui representasi nilai keluarga yang dikaji menggunakan analisis hermeneutika Schleiermacher, penulis menarik kesimpulan bahwa film Keluarga Cemara merupakan film yang merepresentasikan nilai keluarga yang digambarkan melalui 17 adegan yang memiliki dimensi nilai keluarga yaitu *togetherness* atau kebersamaan, *stability* atau stabilitas, dan *loyalty* atau kesetiaan. Film Keluarga Cemara ini memperlihatkan bahwasanya representasi nilai keluarga yang ada dalam film dilihat dari tiga aspek menurut hermeneutika Schleiermacher, yaitu gramatikal, semantik, dan tekstual interpretation.

Secara gramatikal, analisis dibagi menjadi dua yaitu naratif dengan memperhatikan aspek penokohan, aspek masalah, dan latar waktu. Sedangkan, secara sinematik memperhatikan aspek setting, pengambilan gambar, kostum atau busana, dan pergerakan pemain. Nilai keluarga terlihat dari gramatikal yang dimaknai secara semantik dengan memperhatikan trivia dan segala informasi

yang berhubungan dengan konteks pembahasan dengan konteks kemampuan keluarga untuk memiliki kedekatan secara emosional dan fisik, kemampuan keluarga untuk menikmati waktu bersama, kemampuan keluarga untuk saling terlibat dan mendukung setiap pengalaman dari anggota keluarganya, kemampuan keluarga untuk menjaga kestabilan dengan cakupan ekonomi, dan emosional, kemampuan keluarga untuk menghadapi masa-masa sulit bersama, dan kemampuan keluarga untuk menjaga anggota keluarganya, yang mana sejalan dengan interpretasi tekstual menurut filmmaker untuk menanamkan nilai keluarga pada film Keluarga Cemara.

Selain untuk ajang refleksi, film bertema keluarga juga memuat banyak pesan. Film keluarga mengajarkan kita untuk menganggap keluarga sebagai prioritas utama (Brown, 2017). Melalui penelitian ini, informasi yang diberikan diharapkan dipahami oleh masyarakat sebagai pentingnya menjaga nilai keluarga dalam kehidupan berkeluarga (Brown, 2017). Yandy Laurens sebagai sutradara sekaligus penulis dan tim *filmmaker* memproduksi narasi yang menggarisbawahi pentingnya mempertahankan nilai-nilai keluarga. Film ini menjadi cerminan masalah sosial yang terjadi di masyarakat, khususnya dalam konteks keluarga, dari sudut pandang *filmmaker*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Secara akademis, penelitian ini ditujukan untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sama yaitu komunikasi strategis terkhusus pada analisis film. Pada penelitian ini menggunakan teori kendali organisasi dan hermeneutika yang mana, pada penelitian ini menunjukkan kesamaan visi dan misi yang sama oleh filmmaker Keluarga Cemara, Yandy Laurens sebagai sutradara dan penulis, Anggia Kharisma sebagai produser, dan Gina S Noer sebagai penulis yaitu menanamkan nilai keluarga dalam film dan pemaknaan nilai keluarga tersebut dilihat melalui simbol-simbol secara gramatikal, semantik, dan interpretasi tekstual. Oleh dari itu, penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggambarkan pemaknaan simbol dalam film sesuai dengan visi dan misi dari filmmaker, tetapi juga melihat bagaimana nilai yang ditunjukkan pada film dapat diterima dan memberikan pengaruh untuk masyarakat.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, penelitian ini ditujukan untuk para pekerja di industri perfilman dengan melihat peran media yang tidak dapat dianggap sebelah mata, nilai atau tujuan dalam pembuatan film tidak hanya untuk kepentingan komersial saja akan tetapi juga memperhatikan nilai dan informasi yang dapat diberikan untuk masyarakat. Industri perfilman juga sebaiknya memperhatikan isu yang terjadi di masyarakat, karena film dapat menjadi reflektifitas dari masalah yang terjadi di masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini, pekerja industri film diharapkan

dapat berperan sebagai pihak yang memproduksi film yang lebih ketat dalam memilih narasi atau tema untuk dibawakan dan ditunjukkan pada film.

5.2.3 Saran Sosial

Secara sosial, penelitian ini ditujukan untuk masyarakat, agar dapat bisa memahami sebuah film sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penulis atau filmmaker dari film itu sendiri. Dalam penelitian ini, nilai keluarga ditunjukkan dalam film Keluarga Cemara yang mana keluarga sendiri merupakan hal relevan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi bagi masyarakat bahwa terdapat nilai keluarga dalam film Keluarga Cemara, dengan memperhatikan isu sosial yang reflektif dalam realitas masyarakat, yaitu masalah finansial dan proses adaptasi dalam menghadapi masalah tersebut bersama dengan keluarga.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam proses pengerjaan dan fokus permasalahan. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis hermeneutika yang mana hanya memperhatikan pemaknaan dan interpretasi pada film, sehingga pada penelitian ini belum dapat melakukan pemaknaan melalui khalayak, dan melihat efek lanjutan film untuk khalayak dan media. Penelitian ini juga membatasi ruang lingkupnya pada pembahasan mengenai adegan-adegan yang menampilkan *nilai togetherness, stability, dan loyalty* pada film Keluarga Cemara.